

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Ilsyah Annastasya Putri Ismail¹, Dwi Andina Farzani², Andi Arwinny Asmasary³, Dahlan Lamabawa⁴

¹Student of Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022/Email: ilsyahannastasya@gmail.com, ²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, ³Lecturer of Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar.

“FACTORS ASSOCIATED WITH EMERGENCY CESAREAN SECTION AND NEONATAL ASPHYXIA SEVERITY AMONG ADOLESCENT PREGNANT WOMEN AT RSUD KONAWE IN 2023–2025”

ABSTRACT

Background: Adolescent pregnancy is recognized as a risk factor for obstetric complications and adverse neonatal outcomes, including emergency cesarean section and neonatal asphyxia. Biological, physiological, and psychological immaturity in mothers aged ≤ 20 years may influence the course of labor and neonatal adaptation. **Objective:** This study aimed to determine the association of young maternal age, parity, and body mass index (BMI) with emergency cesarean section and the severity of neonatal asphyxia at RSUD Konawe in 2023–2025. **Methods:** This was an analytic observational study with a cross-sectional design. A total of 60 mothers aged ≤ 20 years were selected using consecutive sampling based on medical record data. Data were analyzed using univariate and bivariate methods, employing the Chi-Square test and Fisher's Exact test with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** Seventy-five percent of respondents underwent emergency caesarean section, and 53.3% of newborns experienced moderate asphyxia. Young maternal age was significantly associated with emergency cesarean section ($p = 0.026$) and neonatal asphyxia ($p = 0.042$). Parity was also significantly associated with emergency cesarean section ($p = 0.009$) and neonatal asphyxia ($p = 0.032$). However, BMI was not significantly associated with emergency cesarean section ($p = 0.925$) nor with the severity of neonatal asphyxia ($p = 0.752$). **Conclusion:** Young maternal age and parity were associated with an increased risk of emergency cesarean section and more severe neonatal asphyxia, whereas BMI showed no significant association in this population. Strengthened risk screening and careful intrapartum monitoring are recommended, particularly for young primiparous mothers.

Keywords: Adolescent pregnancy, parity, emergency cesarean section, neonatal asphyxia, body mass index

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Ilsyah Annastasya Putri Ismail¹, Dwi Andina Farzani², Andi Arwinny Asmasary³, Dahlan Lamabawa⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022/Email: ilsyahannastasya@gmail.com,

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SEKSIO SESAREA EMERGENSI DAN KEPARAHAN ASFIKSIA BAYI BARU LAHIR PADA IBU HAMIL USIA DINI DI RSUD KONAWE TAHUN 2023–2025”

ABSTRAK

Latar belakang: Kehamilan pada usia dini merupakan salah satu faktor risiko terjadinya komplikasi obstetri dan luaran neonatal yang merugikan, termasuk seksio sesarea emergensi dan asfiksia neonatorum. Ketidaksiapan biologis, fisiologis, dan psikologis ibu usia ≤ 20 tahun dapat memengaruhi proses persalinan serta adaptasi bayi baru lahir. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh usia dini, paritas, dan indeks massa tubuh (IMT) terhadap kejadian seksio sesarea emergensi dan keparahan asfiksia neonatorum di RSUD Konawe tahun 2023–2025. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 60 ibu hamil usia ≤ 20 tahun yang dipilih menggunakan teknik consecutive sampling berdasarkan data rekam medis. Variabel dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dan Fisher's Exact Test dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Sebanyak 75% responden menjalani seksio sesarea emergensi dan 53,3% bayi mengalami asfiksia derajat sedang. Terdapat hubungan signifikan antara usia dini dengan seksio sesarea emergensi ($p = 0,026$) dan asfiksia neonatorum ($p = 0,042$). Paritas juga berhubungan signifikan dengan seksio sesarea emergensi ($p = 0,009$) dan asfiksia neonatorum ($p = 0,032$). Namun, IMT tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kejadian seksio sesarea emergensi ($p = 0,925$) maupun terhadap keparahan asfiksia neonatorum ($p = 0,752$). **Kesimpulan:** Usia dan paritas mempengaruhi meningkatnya risiko seksio sesarea emergensi dan keparahan asfiksia neonatorum, sedangkan IMT tidak menunjukkan pengaruh yang bermakna pada populasi penelitian ini. Diperlukan penguatan skrining risiko dan pemantauan intrapartum pada ibu usia dini, khususnya primipara.

Kata kunci: Usia dini, paritas, seksio sesarea emergensi, asfiksia neonatorum, indeks massa tubuh